

Analisis Keputusan Pemilihan Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran Di SMK N 1 Batang

Anggi Pratiwi¹, Endang Wuryandini²

Email: anggipratiwixpm2@gmail.com, endangwuryandini@gmail.com,

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by the lack of student interest, lack of information related to interests, and the lack of parental roles in the competence of Business skills at SMK N 1 Batang. The purpose of this study was to analyze the interests, realization of interests, and skills skills possessed by students in the Business Skills competency of SMK N 1 Batang. The discussion of research results is carried out with guidelines on the theory of majors selection decisions. This research method uses a descriptive qualitative approach. Test the validity of the data using triangulation techniques. Data analysis was carried out by collecting data, condensing data and drawing conclusions. The object of the research consisted of 1 teacher (Mrs. Sri Syamsyah), 5 students, 5 students' parents. Data collection techniques used in this study are interviews, observation and documentation. The conclusion of this study is that the interest, realization of interest, and skill skills possessed by students are good and influential in the decision to choose the competence of online business and marketing skills at SMK N 1 Batang.

Keywords: interest, realization of interest, skill skill.

Abstrak

Penelitian ini dilator belakang oleh kurangnya minat siswa, minimnya informasi terkait perminatan, dan kurangnya peran orang tua pada kompetensi keahlian Bisnis SMK N 1 Batang. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis minat, realisasi minat, dan kecakapan keahlian yang dimiliki peserta didik pada kompetensi keahlian Bisnis SMK N 1 Batang. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan pedoman pada teori keputusan pemilihan jurusan. Metode penelitian ini dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan langkah pengumpulan data, kondensasi data dan penarikan kesimpulan. Objek penelitian terdiri dari 1 guru (Ibu Sri Syamsyah), 5 siswa, 5 orang tua siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa minat, realisasi minat, dan kecakapan keahlian yang dimiliki peserta didik baik dan berpengaruh dalam keputusan pemilihan kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK N 1 Batang.

Kata kunci: minat, realisasi minat, kecakapan keahlian.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan berguna di suatu bangsa, kualitas pendidikan bangsa

mempengaruhi kemajuan suatu. Maka dari itu, pemerintah berusaha buat terus meningkatkan mutu pendidikan baik yang bersifat global atau kejuruan, yaitu lembaga yang mempunyai tujuan untuk membentuk dan memupuk wawasan, keahlian, personal, sikap, skill, nalar, serta kepintaran seseorang. Dalam rangka menciptakan SDM Indonesia yang memiliki skill, yaitu unsur untuk mengembangkan kualitas SDM di masa depan (Sari, 2015).

SMK N 1 Batang merupakan salah satu SMK favorit di Kabupaten Batang. SMK N 1 Batang beralokasi di Jalan Ki Mangunsarkoro No 2, Dracik Barat, Proyonanggan Selatan Kecamatan Batang Kabupaten Batang. SMK N 1 Batang mempunyai 6 program keahlian antara lain : Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Multimedia, Teknik Komunikasi dan Jaringan (TKJ), Perbankan Syariah, dan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP). Program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) merupakan aliran tujuun yang membahas dasar-dasar daya serta keilmuan menjadi seorang marketing baik *marketing* secara konvensional maupun melalui media daring. Di jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) siswa akan mempelajari kepramuniagaan, kasir, pengolaan *retaille* moderen, kewirausaha serta menyimak kesempatan bisnis yang ada.

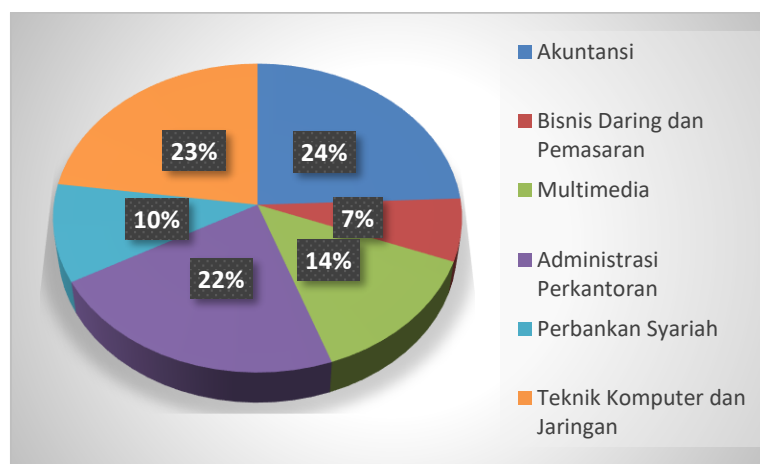
Setiap program keahlian memiliki peminat-peminat tersendiri, mereka memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum memilih suatu program keahlian. Begitu pula halnya dengan siswa yang memilih program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP). Mereka juga memiliki pertimbangan-pertimbangan khusus. Bagi siswa yang hendak memilih program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran, mereka akan mempertimbangkan program keterampilan lainnya. Mereka memegang kesenangan, keinginan, serta simpati terhadap pelajaran dalam program peminatan di sekolah, ada juga dukungan orang tua, dukungan dari teman atau keinginan siswa. Pemantauan masing-masing peserta didik tidak sama dengan yang lain. Perihal ini dikarenakan orang yang berbakat, ketertarikan, impian serta pandangan ataupun pendapat yang tidak sama saat mengkritrik suatu program terutama program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran.

Permasalahan yang dihadapi oleh program peminatan pemasaran di SMK N 1 Batang adalah

kurangnya peserta didik, hal ini disebabkan dari berbagai macam, salah satunya yaitu minimnya informasi terkait peminatan pada jurusan tersebut, informasi yang minim ini berujung pada stigma yang sangat melenceng mengenai profil dari lulusan peminatan pemasaran sendiri, salah satu contohnya adalah stigma yang mengatakam bahwa lulusan pemasaran di SMK N 1 Batang hanya akan berujung menjadi seorang *sales* dan SPG dengan gaji yang tidak seberapa dan berbagai macam stigma lainnya.

Kemudian penyebab selanjutnya adalah peran orang tua dalam memberikan dukungan dan informasi kepada anak mengenai peminatan yang diinginkan, serta sangat berpengaruh pada minimnya peserta didik di peminatan pemasaran SMK N 1 Batang, banyaknya orang tua yang terkadang acuh terhadap apa yang diinginkan anaknya membuat sang anak sendiri kebingungan untuk mengambil langkah dan keputusan membuat budaya *FOMO* mengikat di diri sang anak dan berakhir pada pengambilan jurusan yang hanya ikut-ikutan teman atau perkataan sang guru saja.

Diagram 1 Presentase Penerimaan Peserta Didik Baru SMK N 1 Batang Tahun 2021/2022



Sumber : Dokumen sekolah, 2021

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa kurangnya minat siswa mengambil jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran yaitu dengan jumlah 7% sedangkan kompetensi keahlian Akuntansi 24%, Administrasi Perkantoran 22%, Perbankan Syariah 10%, Multimedia 14%, dan Teknik

Komputer dan Jaringan 23%.

Kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran adalah salah satu jurusan di Bidang Bisnis dan Manajemen, yang pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru kurang diminati karena rata-rata siswa yang bersekolah di SMK N 1 Batang menganggap jurusan pemasaran rendah dibandingkan dengan jurusan lain seperti akuntansi, administrasi perkantoran, multimedia, teknik komunikasi dan jaringan (TKJ), perbankan syariah.

Minat dan bakat seseorang akan berpengaruh bagi peserta didik. Seseorang yang minat dan bakatnya cocok dengan bidang yang ditekuni akan menghasilkan pekerjaan yang optimal, tetapi banyak juga orang yang melakukan pekerjaan tersebut bukan karena minat dan bakat namun paksaan atau lama-kelamaan menjadi cocok akan menjadi baik sebab adanya pengaruh untuk faktor antara lain faktor lingkungan yang meliputi peran orang tua dan teman sebaya. Realisasinya banyak orang yang melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya. Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan itu jadi layak akan dikaji dengan “Analisis Keputusan Pemilihan Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK N 1 Batang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif studi kasus. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengamati segala permasalahan secara sistematis atau akurat berdasarkan pada fakta-fakta dan sifat objek tertentu dilapangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama (Sugiyono, 2016). Data ini diambil langsung pada subjek peserta didik, orang tua, dan guru (Ibu Sri Syamsyah). Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang adanya suatu data primer (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini diambil data sekunder sebagai pendukung berupa video dan foto dari kegiatan pembelajaran siswa di SMK N 1 Batang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga bagian yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknis

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dengan beberapa tahapan sebagai berikut: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data maupun penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan informan guru, orang tua, dan siswa jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran yang meliputi minat, realisasi minat, dan kecakapan keahlian yang dimiliki peserta didik dalam keputusan pemilihan jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK N 1 Batang.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ditemukan bahwa kurangnya informasi tentang kompetensi keterampilan bisnis dan pemasaran *online* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan untuk memilih kompetensi keterampilan Bisnis Daring dan Pemasaran. Siswa SMK N 1 Batang belum memahami kompetensi keterampilan Bisnis Daring dan Pemasaran. Mereka hanya tahu bahwa kompetensi keterampilan Bisnis Daring dan Pemasaran hanya akan bekerja sebagai penjualan, tetapi sebenarnya ada banyak peluang kerja yang dapat dilakukan jika mereka memasuki kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran. Selain itu, mahasiswa juga belum memahami bidang ilmu yang akan dipelajari untuk memasuki kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran.

Seperti yang diungkapkan oleh Chaterina Yeni Susilaningsih & Rahayu (2019). Minimnya informasi tentang jurusan bimbingan dan konseling berdampak pada kurangnya pemahaman siswa mengenai jurusan bimbingan dan konseling sehingga jurusan BK bukanlah salah satu jurusan favorit siswa. Padahal prospek kerja lulusan Bimbingan dan Konseling cukup luas dan bervariasi. Lulusan Bimbingan dan Konseling dapat menjadi guru BK, konsultan pengembangan SDM, SDM di perusahaan, lembaga kesehatan jiwa (LAPAS), bakti sosial, pusat rehabilitasi, hipnoterapis, dan sebagainya. Berbagai prospek pekerjaan dapat dipilih oleh lulusan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ditemukan bahwa dukungan orang tua

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan memilih kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran. Orang tua memberikan hak kepada anaknya untuk memilih kompetensi keahlian yang mereka sukai. Orang tua memberikan kesempatan dan kebebasan kepada anak untuk berpendapat dan juga membimbing anak untuk mampu mengambil keputusan dengan tepat.

Seperti yang dikemukakan oleh Tyoristi (2015) Dukungan orang tua dapat diartikan sebagai suatu bentuk atau bentuk kasih sayang berupa dorongan yang diberikan kepada anaknya dengan memperhatikan khususnya mengenai pertimbangan untuk memilih jurusan Akuntansi untuk Program Sarjana. Indikator dukungan orang tua adalah: peran orang tua, pola asuh orang tua, persepsi orang tua terhadap jurusan, ekonomi keluarga, dan harapan orang tua.

2. Minat peserta didik dalam pemilihan kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran

Minat merupakan suatu dukungan yang menyebabkan simpati personal pada tempat misalnya pekerjaan, pelajaran, benda atau orang. Menurut Putri & Isnani (2015) minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan sesuai dengan minat siswa.

Hasil penelitian tentang minat peserta didik jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK N 1 Batang bahwa di aspek kognitif peserta didik sebagian berminat secara mandiri tetapi ada yang dipengaruhi oleh orang lain ataupun lingkungan sekitar. Siswa pada kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan mencari informasi melalui google, orang sekitar ataupun media sosial lainnya. Dari aspek kognitif, minat peserta didik baik karena memenuhi aspek kebutuhan akan informasi dan memenuhi aspek rasa ingin tahu. Hal ini sesuai teori Hurlock (2004:116) bahwa minat ditunjukkan dengan siswa yang berminat dari aspek kognitif memiliki dua kriteria yaitu kebutuhan akan informasi dan rasa ingin tahu.

Menurut Zulaikhah (2014) Informan sekolah tentang kebutuhan siswa SMP menentukan pilihan siswa untuk melanjutkan ke SMA/SMK sesuai dengan kemampuan dan bakatnya masing-masing. Dengan banyaknya pilihan di SMA/SMK, ditentukan oleh minat anak terhadap pilihan mata pelajaran di masing-masing jurusan dan disesuaikan dengan kebutuhan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi nanti. Orang tua dengan berusaha mendengarkan dan memahami alasan yang diberikan oleh anak tentang pilihan jurusan yang akan ia pilih.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa di aspek afektif peserta didik dalam keputusan pemilihan kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK N 1 Batang tidak lepas dari pengaruh lingkungan. Peran dan pengalaman dari sikap orang tua maupun teman sebaya sebagai lingkungan terdekat peserta didik sangatlah penting bagi mereka untuk memilih kompetensi keahlian Bisnis Daring dan ini sebagai referensi peserta didik untuk berkembang dan maju dalam karirnya. Hasil yang didapat dari aspek afektif minat peserta didik baik karena memenuhi aspek pengalaman dari orang tua maupun teman sebaya.

3. Realisasi minat peserta didik dalam pemilihan kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran

Menurut Sudirman (2011) bahwa minat merupakan sebagai suatu keadaan yang terjadi ketika seseorang melihat ciri-ciri atau makna sementara dari suatu keadaan yang dikaitkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang tentu akan membangkitkan minatnya, selama apa yang dilihatnya memiliki hubungan dengan kepentingannya sendiri. Menurut Bernard, minat tidak muncul secara tiba-tiba atau spontan, tetapi muncul sebagai akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada saat belajar atau bekerja (Sudirman, 2011: 76).

Hasil penelitian tentang realisasi minat peserta didik jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK N 1 Batang bahwa di aspek kognitif peserta didik sebagian menjadikan kompetensi keahlian ini menjadi pilihan kedua. Hal ini dikarenakan kurangnya minat siswa pada kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran. Dari

aspek kognitif, realisasi minat peserta didik kurang baik karena kurangnya memiliki aspek kebutuhan akan informasi dan memenuhi aspek rasa ingin tahu. Solusi dari permasalahan ini yaitu sesuai dengan teori Hurlock (2004:116) bahwa minat ditunjukkan dengan siswa yang berminat dari aspek kognitif memiliki dua kriteria yaitu kebutuhan akan informasi dan rasa ingin tahu.

Menurut Rini (2014) dalam proses pengambilan keputusan jurusan pendidikan, interaksi komunikasi antara orang tua dan anak merupakan bagian yang sangat penting. minatnya mengomunikasikan pilihan jurusan yang menarik baginya. Informasi dan saran tentang jurusan pendidikan yang diberikan oleh orang tua sebagai pertimbangan untuk memilih jurusan yang tepat. Tingginya persepsi orang tua terhadap keinginan anaknya yang bisa dibanggakan tanpa melihat kemampuan anak juga bisa membuat anak tertekan dan tidak mampu mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya. Oleh karena itu, orang tua dan anak terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan. Orang tua memberikan kesempatan dan kebebasan kepada anak untuk menyampaikan pendapat dan juga membimbing anak untuk dapat mengambil keputusan yang tepat. Dengan begitu, persepsi negatif dan tidak mendukung akan mengurangi orang tua terhadap anaknya.

Hasil penelitian yang didapat dari realisasi minat bahwa anak-anak dan orang dewasa sama-sama belajar banyak hal dari pengamatan dan peniruan. Orang-orang muda belajar bahasa, keterampilan sosial, kebiasaan, dan banyak perilaku lainnya dengan mengamati orang tua mereka. Banyak orang belajar keterampilan akademik, atletik, dan musik dengan mengamati dan kemudian meniru guru mereka. Serta siswa kompetensi keterampilan bisnis dan pemasaran online di SMK N 1 Batang, mereka mencontoh dan meniru pengalaman dari sikap orang-orang yang menggeluti bidang *marketing* ini, mulai dari orang tuanya sendiri sampai orang lain sekalipun bahwa keilmuan pemasaran ini sangat penting untuk nantinya membuka suatu peluang bisnis.

4. Kecakapan keahlian yang dimiliki peserta didik dalam kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran.

Kecakapan keahlian dirancang untuk dimiliki siswa jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran tertuang dalam Struktur Kurikulum yang berisi Muatan Nasional, Muatan Kewilayahan dan Muatan Perminatan Kejuruan yang terdiri dari mata pelajaran Dasar Bidang Keahlian, Dasar Program Keahlian dan Kompetensi Keahlian. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi dan sesuai dengan SKKNI tentang Bisnis Daring dan Pemasaran Nomor 389 Tahun 2013 bahwa unit kompetensi yang harus dimiliki Bisnis Daring dan Pemasaran mencapai 25 yang terdiri 5 Unit Kompetensi Umum dan Inti dan 20 Pilihan/Fungsional.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan memilih kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran adalah informasi yang didapat dan dukungan orang tua. Minat peserta didik dalam pemilihan kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran rendah, namun realisasi minat peserta didik tinggi. Sedangkan kecakapan keahlian yang dimiliki peserta didik jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK N 1 Batang tinggi.

Saran yang diberikan adalah dalam memilih kompetensi keahlian harus lebih memperhatikan wawasan dan penguasaan atas pemilihan jurusan yang nantinya akan dipilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Testian Yushli. dkk. (2016). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS (Studi Pada Angkatan 2014 Dan 2015)". Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Azmi, Wira. (2015). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Dalam Pemilihan Program Keahlian Di SMK PGRI Tanjung Raja". Universits Sriwijaya.
- Candrarini, Kyestiyana Probo. dkk. (2018). "Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Dengan Strategi Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Pada Mata Pelajaran Marketing Kelas X-6 Kompetensi Keahlian Bisnis

Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Karanaganyar Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Universitas Sebelas Maret.

Creswell. J. W. (2007). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Muxied.*

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Crow and Crow. 1975. *An Outline of General Psykology.* New York: Lithe Fred Adam and

Co.

Dhanu, P. (2020). “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Sekolah Menengah

Kejuruan Dengan Metode Fuzzy Analytical Hierarchy Process”. Universitas Negeri

Semarang.

Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksar

Faraqi, Fahmi. 2015. Pengaruh Kelompok Referensi dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan

Keputusan Dalam Memilih Jurusan Kedokteran Siswa Kelas XII IPA SMA N 1

Samarinda. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.* Vol. 4, No.1. Hal 731 – 740.

Samarinda : Universitas Mulawarman

Hadari Nawawi, 2003; *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif,*

Cetakan ke-7, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Hurlock, Elizabeth B. 2004. *Developmenral Psychology.* Jakarta: Erlangga.

Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nini Subini. (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak.* Yogyakarta: Javalitera.

Putri, T.D.N. & Isnani, G. 2015. Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada

Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan*

Manajemen, 1 (2): 118-124

Rodiyah, St. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan*

di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Rudati.2007. Pengaruh Tingkat Kecerdasan dan Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Untuk Memilih Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 9 Semarang. UNNES. Semarang.
- Saidah, Nur. (2019). “Upaya Pengembangan Pemasaran Jasa Pendidikan Pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK Negeri 1 Kebumen”. STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
- Sandy, I.M. (1985). Republik Indonesia Geografi Regional, Buku Teks. Jurusan Geografi FMIPA UI. Jakarta.
- Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sari, Wiwit Febriana. (2015). “Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen”. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiarto, W. (2021). Use of Microsoft teams and YouTube in the application of E-Learning to improve student learning outcomes in three-dimensional material. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 5(1), 129-136.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati. N. L. G. A. dkk. (2017). “Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, Dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha”. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wigati, Rahma Tri. (2018). “Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut pada Siswa SMK”. Universitas Negeri Jakarta.

Zulaikhah, Nurhimah.2014. Hubungan Antara Orang Tua Dan Orientasi Karir Dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut. Tesis. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.